KAJIAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

WOWO SUNARYO KUSWANA SRIYONO

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2010



PENGERTIAN DAN TEKNOLOGI HUBUNGANNYA DENGAN PROSES PENDIDIKAN:

KONSEPSI IDEAL KEALAMAN (KONSEP ITB)

REKAYASA ATAU PADA DASARNYA ADALAH UPAYA UNTUK MELAKUKAN PERUBAHAN SESUATU DARI SUATU KEADAAN KE KEADAAN LAIN YANG LEBIH BERNILAI GUNA DAN BERMAN-FAAT BAGI KEMANUSIAAN (BAIK PERUBAHAN GERAK, MATERI, ENER-GI, KEHIDUPAN, MAUPUN KEMANUSIA-AN)

PROSES PENERAPAN ILMU DAN TEKNOLOGI TEKNOLOGI SECARA LENGKAP MEMERLUAN ILMU-ILMU ANTARA LAIN

- ILMU UNTUK MENILAI KEADAAN; BAIK AWAL, AKHIR MAUPUN DIANTARANYA DIBANDINGKAN TERHADAP LINGKUNGANNYA (THERMODINAMIKA)
- ILMU UNTUK MENATA TERJADINYA PERISTIWA PERUBAHAN YANG BERSIFAT FISIK ATAU SEMENTARA (KINETIKA FISIKA)
- ILMU UNTUK MENATA TERJADINYA PERISTIWA PERUBAHAN YANG BERSIFAT KEKAL ATAU PERSENYAWAAN KIMIAWI (KINETIKA KIMIA)
- ILMU UNTUK MENETAPKAN RANCANGAN BENTUK DAN UKURAN WADAH TEMPAT PERISTIWA PERUBAHAN ITU TERJADI SESUAI DENGAN KONDISI DAN SKALA YANG DIHARAPKAN (ILMU REAKTOR DAN PERLATAN PENUNJANG LAINNYA)
- ILMU UNTUK MENGENDALIKAN PROSES PERISTIWA PERUBAHAN YANG BERLANGSUNG SESUAI DENGAN DINAMIKANYA DAN PENATAAN YANG DITERAPKAN (ILMU DINAMIKA DAN PENGENDALIAN PROSES)

UKURAN BAIK BURUKNYA KEBERLANGSUNGAN SUATU PROSES PERUBAHAN:

- EFISIENSI MERUPAKAN UKURAN PENCAPAIAN NILAI, MEMPERBANDINGKAN HASIL YANG DIPEROLEH TERHADAP HASIL IDEAL YANG DAPAT DICAPAI (η= ETA)
- EFEKTIVITAS MERUPAKAN UKURAN UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI HASIL YANG DIPEROLEH, BESARAN INI DAPAT DIPEROLEH DENGAN MEMBANDINGKAN HASIL YANG DICAPAI (PRESTASI) TERHADAP BESARNYA UPAYA YANG TELAH DIBERIKAN. PERSATUAN UPAYA ATAU ENERGI YANG DIGUNAKAN (£ = EPSILON)

PENCAPAIAN NILAI EFISIENSI (HASIL GUNA) YANG SETINGI-TINGGINYA BELUM MENJAMIN TERCAPAINYA KINERJA TERBAIK DARI SUATU PERISTIWA PERUBAHAN YANG TERJADI SEBELUM DIKONFIRMASIKAN OLEH TERCAPAINYA NILAI EFEKTIVITAS (DAYA GUNA) YANG DINYATAKAN OLEH PENCAPAIAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS TERBAIK.

Tampilan	Hasil nyata (olahan perhari)	Efisiensi (hasil guna)	Daya upaya (energi/waktu)	Efektivitas (daya guna)
Petani A	2 ha/hari	N A = 50%	1 piring/hari	εA=2 ha/piring
Petani B	3 ha/hari	η B = 75%	2 piring/hari	εB= 1,5
Nilai ideal/reko	or 4 ha/hari	η Α < η ΑΒ	-	η Α < η ΑΒ

Dengan demikian konsepsi ideal sangat diperlukan sebagai acuan untuk mengukur tingkat pencapaian perubahan : sejauhmana dan ke arah mana perubahan terjadi

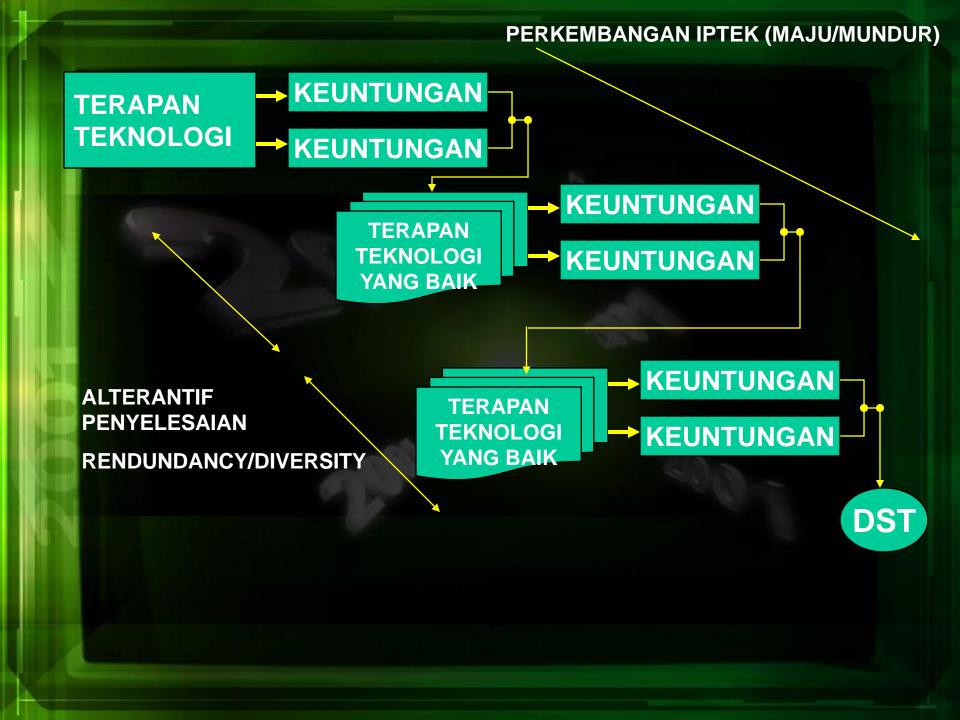
KONSEPSI IDEAL KEMANUSIAAN

- KONSEPSI IDEAL SANGAT DIPERLUKAN SEBAGAI UPAYA PENETAPAN ARAH SASARAN SERTA MENJADI RUJUKAN OPERASIONAL SEJAUHMANA PENCAPAIAN DIRAIH
- KONSEPSI INI TIDAK SAJA DITERAPKAN DALAM FENOMENA ALAM YANG MENCAKUP GERAK, MASA DAN PANAS, NAMUN JUGA DAPAT DIGUNAKAN DALAM FENOMENA KEHIDUPAN YANG MENCAKUP KEHIDUPAN BINATANG, TUMBUHAN DAN KEMANUSIAAN.
- KONSEPSI IDEAL KEMANUSIAAN SERINGKALI DISEBUT SEBAGAI KONSEPSI MANUSIA SEUTUHNYA.



- MASING-MASING KONSEPSI IDEAL PERISTIWA BERBEDA KESEMPURNAANNYA ATAU KERUMIT-AN UNSUR-UNSUR PEMBENTUKNYA, SEHINGGA MEMBERIKAN PENGERTIAN YANG BERBEDA PULA TENTANG KEUMNGKINAN PEREALISASI-NYA
- KONSEPSI IDEAL SEMAKIN SEMPURNA BILA BERGERAK DARI ALAM KEBENDAAN KE ALAM KEHIDUPAN LALU KE ALAM KEMANUSIAAN.
- ARAH PERGERAKAN PERSEPKTIF DARI ALAM KEBENDAAN KE ARAH ALAM KEHIDUPAN KEMANUSIAAN INI MERUPAKAN SIKAP PRO KEMANUSIAAN YANG KONSTRUKTIF MEM-BANGUN KESEMPURNAAN UNTUK MEMUNGKIN-KAN PEREALISASINYA

- KONSEPSI MANUSIA SEUTUHNYA MERUPAKAN KONSEPSI IDEAL KEMANUSIAAN YANG TERLETAK PADA PENGER-TIAN KEMANDIRIANNYA BAHWA MANUSIA DENGAN KEUTUHAN UNSUR-UNSURNYA AKAN MEMILIKI DIRI YANG SPESIFIK.
- SESEORANG DISEBUT MANDIRI ADALAH SESEORANG YANG BERHASIL MEMBANGUN NILAI DIRINYA SEDEMIKIAN SEHINGGA MAMPU MENEMPATKAN PERANNYA DALAM ALAM KEHIDUPAN KEMANUSIAANNYA DENGAN PENUH MANFAAT.
- KEMANDIRIAN SESEORANG DAPAT TERUKUR MISALNYA DENGAN SEJAUH MANA KEAHDIRAN DIRINYA MEMBERIKAN MANFAAT KE ARAH KESEMPURNAAN DALAM SISTEM YANG LEBIH LUAS



PETA TEKNOLOGI

KEMAMPUAN INOVASI
KEMAMPUAN MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGADAPTASI
KEMAMPUAN REPRODUKSI
KEMAMPUAN MEMPERBAIKI
KEMAMPUAN MENGESET
KEMAMPUAN OPERASIONAL

HUMANWARE

ORGAWARE

KETERKAITAN INDIVIDUAL
KETERKAITAN KOLEKTIF
KETERKAITAN BIDANG
KETERKAITAN PERUSAHAAN
KETERKAITAN INDUSTRI
KETERKAITAN NASIONAL
KETERKAITAN GLOBAL

FASILITAS TERINTEGRASI
MESIN BERKOMPUTER
MESIN OTOMATIS
MESIN KHUSUS
MESIN SERBAGUNA
PERANGKAT DIGERAKKAN
PERALATAN MANUAL

TEKNOWARE

INFORWARE

TERBIASA DENGAN FAKTA-FAKTA

MENJELASKAN FAKTA-FAKTA

MENSPESIFIKASI FAKTA-FAKTA

MENGGUNAKAN FAKTA-FAKTA

MEMAHAMI FAKTA-FAKTA

MENGGENARALISASI FAKTA-FAKTA

MENILAIFAKTA-FAKTA

ASPEK BUDAYA:

ASPEK ORGANISASI:

SASARAN NILAI,KODE ETIK,KEYAKINAN AKAN MAJU,KREATIVITAS

PRAKTIK TEKOLOGI AKTIVITAS EKONOMI DAN INDUSTRI, AKTIVITAS PROFESIONAL, PENGGUNA DAN KONSUMEN, DLL

TEKNOLOGI DALAM ARTI LUAS

ASPEK TEKNIS

PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN TEKNIK, PERALATAN, MESIN, BAHAN KIMIA, BARANG-BARANG UNTUK KEHIDUPAN, SUMBER DAYA, PRODUK, LIMBAH DLL

TEKNOLOGI DALAM ARTI TERBATAS

PERUBAHAN SOSIAL YANG TELAH, SEDANG DAN AKAN TERJADI

PERTANIAN
PRIMITIF
PENJAJAHAN
LOKAL
BUDAYA DAERAH
PEMBUDAYAAN
DESA
MIGRASI
REVOLUSI INDUSTRI
EVOLUSI FISIK
MASYARAKAT MUDA
SURVIVAL
KELAS PEKERJA

INDUSTRIAL
MODERN
KEMERDEKAAN
NASIONAL
BUDAYA NASIONAL
KONVERGENSI KULUTRAL
URBANISASI
MIGRASI REGIONAL
REVOLUSI KOMUNIKASI
REVOLUSI ORGANISASI
MASYARAKAT MENUA
PRODUKTIVITAS
KELAS MENENGAH

PASCA INDUSTRIALISASI
PASCA MODERN
PASCA KEMERDEKAAN
GLOBAL
BUDAYA GLOBAL
DIVERGENSI KULTURAL
SUBURBANISASI
IMIGRASI GLOBAL
REVOLUSI INFORMASI
REVOLUSI ORGANISASI
MASYARAKAT PASCA TUA
KUALITAS HIDUP
KELAS BERPENGETAHUAN

ANTISIPASI PERUBAHAN MENDATANG

- → PERSAINGAN GLOBAL
- ← TERBENTUKNYA INSTITUSI-INSTITUSI GLOBAL
- ← BERKEMBANGNYA BUDAYA GLOBAL
- ← KOMERSIALISASI IPTEK
- → PENGENDALIAN SUPERHIGWAY INFORMASI
- → PRIVATISASI PELAYANAN MASYARAKAT
- → MENGARAHKAN KEHIDUPAN PRIBADI
- → MEMBANGUN KELUARGA MASYARAKAT
- → MERAIH KUALITAS HIDUP
- ← MELINDUNGI LINGKUNGAN ALAM
- → MENGUATKAN LINGKUNGAN SOSIAL
- → PEMERINTAH BERWAWASAN MASA DEPAN
- ← MEMBANGUN PERADABAN GLOBAL
- → MENGATASI SIKLUS HIDUP DAN SIKLUS POLITIK
- ← MENGATASI KEJAHATAN DAN KEKERASAN BARU
- → INISIATIF MEMBANGUN BERBASISIKAN KOMUNITAS

PARADIGAM SKALA PERMASALAHAN

SKALA MEGA

SKALA MAKRO

SKALA MESSO

SKALA MIKRO

SKALA NANO

LINGKUNGAN

. LAUT/ATMOSFIR/DARATAN

. UNIT PRODUKSI

. PABRIK

. PERALATAN, MESIN

ALIRAN

. PARTIKEL

. TETESAN

REAKSI

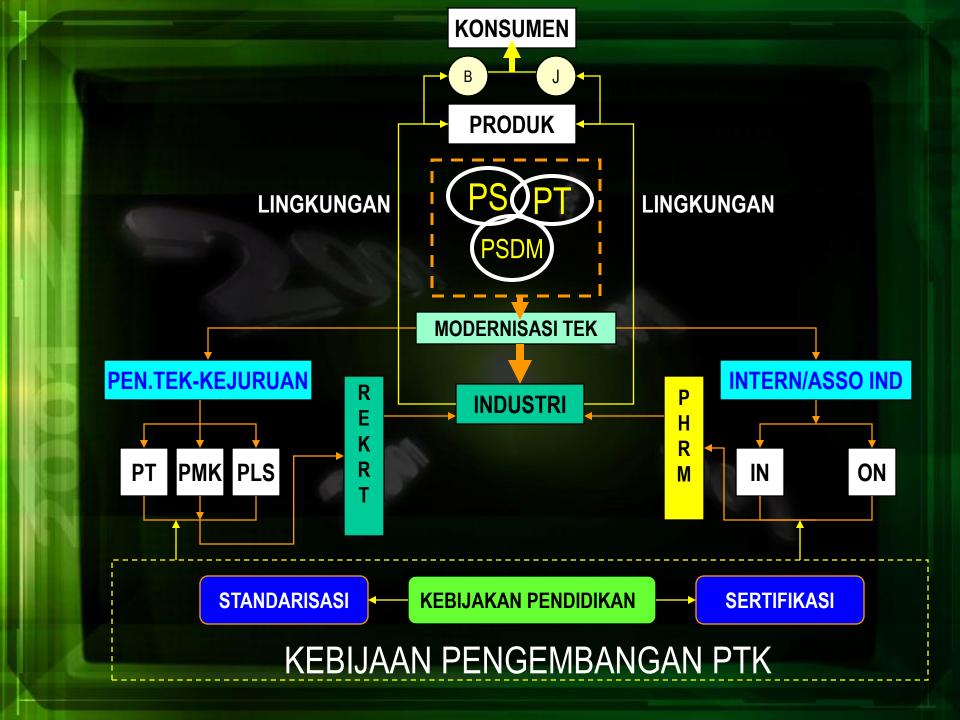
. MOLEKULER

LINGAUPETA HUBUNGANNYA DENGANERIA UPI

KONSEPSI FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN DALAM PERADABAN KEMANUSIAAN (UPI)

UNIVERSITAS BERARTI SATUAN YANG BERASAL DARI BAHASA LATIN "UNIVERSITAS MAGISTROVUM ET SCHOLARUM ATAU HIMPUNAN PARA GURU DAN MURID. PLATO DALAM JAMAN YUNANI KUNO (387 SM) MENDIRIKAN ACADEMIA SEBAGAI TEMPAT UNTUK MENGHIMPUN PARA GURU CERDIK CENDEKIA DAN MURIDNYA.

SAAT INI UNIVERSITAS MERUPAKAN FORUM TEHNIK, MELAKUKAN HAL YANG SAMA DENGAN INDUSTRI NAMUN PADA SKALA YANG BERBEDA (SKALA LAB, SKALA RISET). UNIVERSITAS SASARANNYA PRODUK AKHIR UNTUK PASARAN TETAPI KEMAMPUAN TENAGA AHLI/TERAMPIL DAN TEKNOLOGI UNTUK MELAYANI KEBUTUHAN INDUSTRI, SEHINGGA SASARANNYA UNIVERSITAS MERUPAKAN SASARAN ANTARA PENDIDIKAN KEJURUAN DENGAN INDUSTRI



PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN NASIONAL **DEPDIKNAS DEPAG** DEPNAKER ←► INSTITUSI LAIN DIKTI **DIKDASMEN DIK PLS UNIVERSITAS SMK** MAK (PEND.PROFESIONAL) INSTITUT LEMBAGA KURSUS - MAS LEMBAGA KURSUS (PEND.PROFESIONAL) **POLITEKNIK PKBM LEMBAGA DIKLAT** (DIPLOMA I-II-III-IV-SP)

STUDI - LAYANAN DAN KEMITRAAN **FPTK GURU** DOSEN **INTRUKTUR WIDYAISWARA PERENCANA** DIKLAT **POLTEK SUPERVISOR PENDIDIKAN** SDM **INDUSTRI PENGEMBANG** SMK **KURIKULUM DAN PEMBEL-AJARAN PLS PENGEMBANG EVALUASI**

ADAPTASI-ELABORASI DAN KOLABORASI

M

S

Y

R

A

K

PENDIDIKAN REKAYASA (KEINSINYURAN)

SPESIFIKASI-STANDARISASI



PENDIDIKAN PROSES PRODUKSI (POLYTEKNIK) PEMBUAT V PEMELIHARAAN

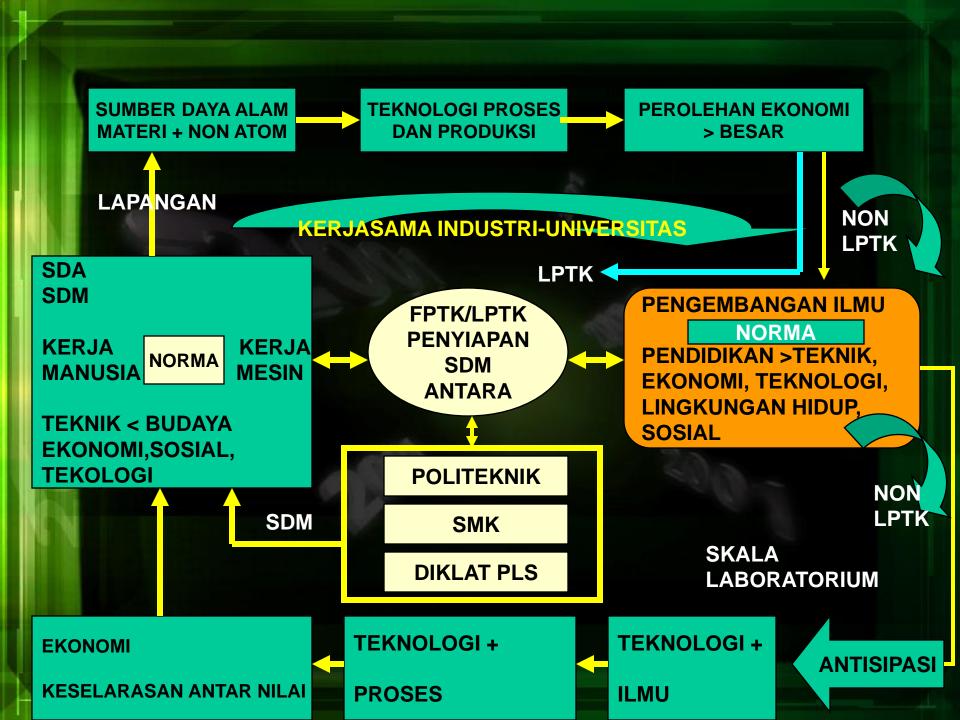
SPESIFIKASI-STANDARISASI



PENDIDIKAN PROSES PRODUKSI (SMK) OPERATOR V MEKANIK PEMELIHARAAN

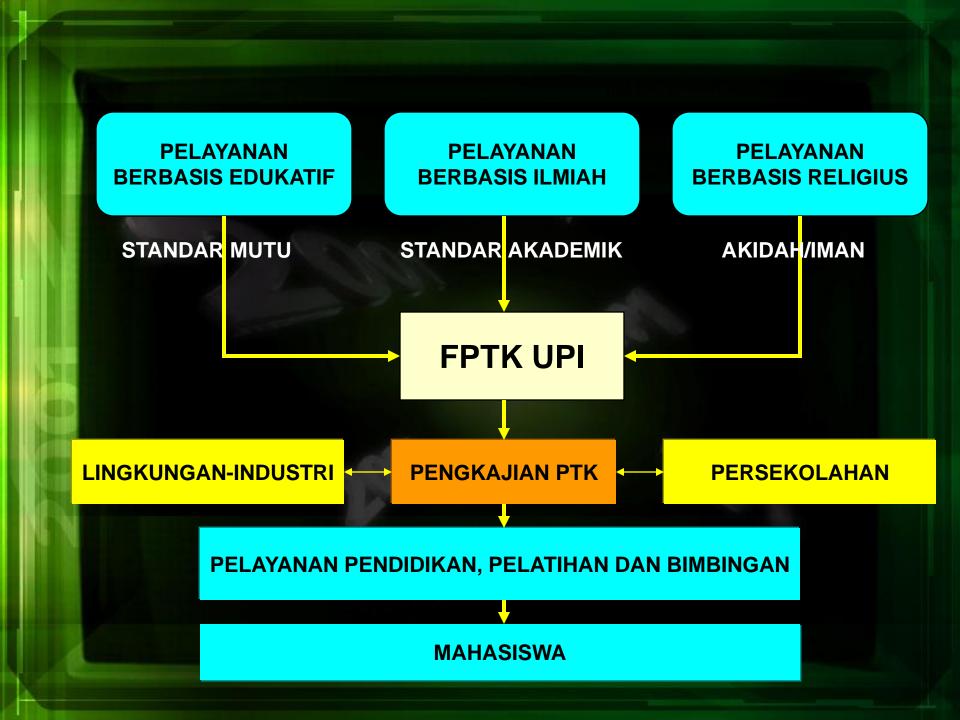


PENDIDIKAN GURU TEKNIK (PENDIDIK-KEPENDIDIKAN TEKNIK) ORIENTASI STANDAR SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, INTERNASIONAL POLITEKNIK/JPTK **SMK/DIKLAT SPONSOR INDUSTRI INDUSTRI** POLITEKNIK/JPTK SMK/DIKLAT **MODEL DIKLAT OREINTASI SERTIFIKASI SERTIFIKASI UMUM** ↑ KEPUTUSAN **DIKLAT TEKNIK** KEPUTUSAN **KEGURUAN INDUSTRI** EMI-SPESIFIK **RISET PENGAJARAN** AKTIVITAS BELAJAR **AKTIVITAS BELAJAR SPESIFIK TEKNIK R.TEKNIK ILMU TERAPAN TERBATAS KET. PENDUKUNG ILMU GURU TERAPAN TERBATAS S1;S2;S3** ILMU-ILMU DASAR DAN TERAPAN TERBATAS



PENERAPAN NILAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN





SDM DALAM KONTEKS PTK YANG DIBUTUHKAN SAAT INI DAN MASA DEPAN



KOMPETEN

- TAMPILAN FISIK ENERGIK TIDAK LOYO
- BERKETETAPAN HATI DALAM KEPUTUSAN
- VISIONER
- KOMPETEN DALAM BIDANG KEILMUAN KHUSUSNYA PENDIDIKAN TEKNOLOGI
- KOMPETENSI DALAM RELASI DAN KOMUNIKASI
- KOMPETENSI DALAM KNOLEDGE MANAGEMENT
- KOMPETENSI DALAM KNOWLEDGE LEADERSHIP
- JUJUR BERKEADILAN
- KEPEKAAN TERHADAP ASPIRASI DAN DESKRIPSI ANGGOTA ORGANISASI

PRIORITAS PENATAAN FASE 2008-2010

KAJIAN UTAMA PEMIKIR PTK

- INDUSTRI SASARAN ABAD 21
- SDM YANG DIBUTUHKAN
- TEKOLOGI YANG BERKEMBANG
- MASYARAKAT LOKAL, REGIONAL DAN GLOBAL
- BENTUK PENDIDIKAN YANG TEPAT BAGI PEMENUHAN KEBUTUHAN
- KERJASAMA INDUSTRI
- KERJASAMA PENDIDIKAN
- KERJASAMA LUAR NEGERI

BENTUK PENDIDIKAN LPTK

- PENATAAN SISTEM STANDARISASI
- PENGEMBANGAN STANDAR MANA-JEMEN (LOKAL, NASIONAL, ISO)
- PENGEMBANGAN SDM (PROFESIO NAL)
- PENGEMBANGAN STANDAR PERALATAN PENDIDIKAN
- PENGEMBANGAN SISTEM KENDALI MUTU PROSES (AKREDITASI DAN ISO 2000)
- MEMBENTUK GUGUS KERJASAMA INDUSTRI DALAM DAN LUAR NEGERI

BENTUK PENDIDIKAN LPTK

- KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
- PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
- EVALUASI BERBASIS SERTIFIKASI
- PEMASARAN LULUSAN BERBASIS KEUNGGULAN DAN KEKAHASAN
- PASCALULUSAN MERUPAKAN ASET PTK

FASE 2010-2014

- PERBAIKAN KURIKULUM STANDAR
- PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
- EVALUASI BERBASIS SERTIFIKASI
- PEMASARAN LULUSAN BERBASIS KEUNGGULAN DAN KEKAHASAN
- PENERAPAN SISTEM INTERNASIONAL

FASE 2015-2020

- SIAP TANDANG
- SIAP TANDING
- SIAP MATI DI MEDAN PERSAINGAN GLOBAL
- SIAP MENANG!!

BENTUK PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

- STANDAR ISI
- STANDAR PROSES
- STANDAR KELULUSAN
- STANDAR SARANA PRASARANA
- STANDAR PENILAIAN
- STANDAR TENAGA KEPENDIDIKAN
- STANDAR PEMBIAYAAN
- STANDAR PENGELOLAAN

BENTUK PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

LABELING:
SEKOLAH STANDAR NASIONAL
SEKOLAH STANDAR INTERNASIONAL

LIHAT MODUL SMK

BENTUK PENDIDIKAN POLITEKIK

LABELING:
POLITEKNIK STANDAR NASIONAL
POLITEKNIK STANDAR INTERNASIONAL

LIHAT MODUL POLITEKNIK

BENTUK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LUAR SEKOLAH

LABELING:
PENDIDIKAN UNTUK SEMUA
PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT
PENDIDIKAN INKLUSIF
PENDIDIKAN ISSU GENDER

LIHAT MODUL PLS

